

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi antara *fraud triangle* dan *fraud diamond model* dalam prediksi kecurangan laporan keuangan. Penelitian menggunakan dua model yaitu model *fraud triangle* dan *fraud diamond* dimana model *fraud triangle* memiliki tiga unsur yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi, sedangkan pada model *fraud diamond* terdapat penambahan unsur keempat yaitu kemampuan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 124 unit perusahaan manufaktur yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *fraud diamond* memiliki tingkat kesesuaian yang lebih besar di bandingkan dengan model *fraud triangle*, meskipun peningkatan signifikansi yang relatif sangat kecil. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel kemampuan yang di proksikan dengan menggunakan perubahan direksi kurang mampu memberikan hasil yang signifikan dikarenakan perubahan hasil perhitungan sangat kecil.

Kata kunci: *fraud triangle*, *fraud diamond*, kecurangan laporan keuangan, regresi logistik